

CARA MEMPERLAKUKAN SEORANG ISTERI YANG DURHAKA KEPADA SUAMI

Pertanyaan:

Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah

ما حكم نشوز المرأة؟ وإذا لم ينفع الهجر، فهل تُفارق؟

Apa hukum durhakanya seorang isteri? Dan jika pemboikotan sudah tidak lagi bermanfaat, apakah ia dicerai saja?

Jawaban:

نشوز المرأة هو ترفعها على زوجها، وهي من تَشَرَّ الأرض وهو المرتفع، فإذا ارتفعت عليه في أخلاقها، وأدائها وعصت أوامره فقد تَشَرَّتْ، وإذا منعت حقها عليه فهذا هو النُّشُوز

Nusyuz (durhaka) seorang wanita adalah merasa tingginya dia di atas suaminya. Diambil dari kata تَشَرَّ الأرض yang artinya tanah yang tinggi. Maka, jika ia merasa tinggi dari suaminya dalam akhlak dan adabnya, dan ia memaksiati perintah-perintah suaminya, maka sungguh dia telah melakukan nusyuz (durhaka). Jika ia tidak menunaikan hak suaminya atasnya, maka ini nusyuz.

وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ

“Dan wanita-wanita yang kalian khawatirkan sifat durhakanya, maka nasihatilah mereka.” (QS. An-Nisaa: 34)

هذا أول شيء يعالج بالموعظة

Ini adalah perkara pertama, diobati dengan nasihat.

وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ

“Dan boikotlah mereka di ranjang-ranjang mereka.” (QS. An-Nisa: 34)

الحالة الثانية: وهو الاعراض عنها في المضجع، هذا الحالة الثانية، هو الاعراض عنها في المضجع قيل لا ينام معها، وقيل ينام معها ولا يلتفت إليها

Keadaan yang kedua, yaitu (suami) berpaling darinya di tempat tidur. Ini keadaan kedua yaitu berpaling darinya di tempat tidur, ada yang mengatakan: “Tidak tidur bersamanya.”

Ada yang mengatakan: “Tidur bersamanya tapi tidak menoleh kepadanya.”

وَاصْرَبُوهُنَّ

“Dan pukullah mereka.” (QS. An-Nisaa: 34)

العلاج الأخير، الضرب غير المبرح، المراد الضرب غير المبرح، الزوج يضرب زوجته، إذا تَشَرَّتْ، وأبت أن تبذل له حقه عليها، فله أن يعالجها بهذه الخطوات، الموعظة؛ الهجر في المصنع؛ في آخر شيء الضرب لكنه يكون ضربًا غير مبرح، لا يكسر عظمًا ولا يشقُّ جلدًا ويحصل به التأديب

Terapi terakhir, memukul yang tidak mencacati. Yang dimaksud dengan pukulan yang tidak mencacati, seorang suami memukul isterinya jika sang isteri durhaka dan tidak mau menunaikan hak suami atasnya. Maka sang suami boleh mengobatinya dengan langkah-langkah ini. Menasihatinya, memboikotnya di tempat tidur, dan yang paling terakhir adalah memukulnya. Akan tetapi pukulan yang tidak mencacati, yang tidak mematahkan tulang, tidak merobek kulit dan dengannya diperoleh maksud untuk mendidiknya.

☐ **Sumber** : <https://www.alfawzan.af.org.sa/ar/node/16018>

Related Posts

[Apa Hukum Seorang yang Durhaka Kepada Kedua Orang Tuanya, dan Bagaimana Cara Bertaubat Darinya?](#)

APA HUKUM SEORANG YANG DURHAKA KEPADA KEDUA ORANG TUANYA, DAN BAGAIMANA CARA BERTAUBAT DARINYA? Asy Syaikh Shalih Fauzan bin Abdillah al Fauzan حفظه الله
Pertanyaan:...

[Waktu Iddah Seorang Wanita Yang Ditinggal Mati Suami](#)

WAKTU IDDAH SEORANG WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMI Asy Syaikh Shalih Fauzan bin Abdillah al Fauzan حفظه الله
Pertanyaan: Jika ada seorang istri yang ditinggal...

[NASEHAT BUAT WANITA YANG DURHAKA PADA SUAMINYA](#)

NASEHAT BUAT WANITA YANG DURHAKA PADA SUAMINYA Asy-Syaikh Shalih Fauzan bin Abdillah al-Fauzan hafizhahullah ☐
Pertanyaan: نصيحة للمرأة التي تظلم زوجها وتُسيء مُعاملتها له... وتبيح

[Perasaan Seorang Suami Yang Ditinggal Istrinya Yang Shalihah](#)

PERASAAN SEORANG SUAMI YANG DITINGGAL ISTRINYA YANG SHALIHAH Al-Akh Abu Abdil Ahad Amin As-Sunny hafizhahullah Anak bibi dari pihak ayah saya yang bernama Hisyam ketika...

[MENSIKAPI SUAMI YANG BERBOHONG](#)

Cara Memperlakukan Seorang Istri yang Durhaka Kepada Suami

MENSIKAPI SUAMI YANG BERBOHONG Asy Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin رحمه الله

Pertanyaan: Sebuah surat datang dari seorang wanita yang sedang kebingungan ص...م